

Lampiran **115** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



## **AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PERIODONTIK**

### **BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PERIODONTIK**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN  
JAKARTA  
2019**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PERIODONTIK.....	2
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PERIODONTIK.....	5
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN .....	24
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI .....	25
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA.....	28
KRITERIA 3. MAHASISWA.....	34
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA.....	37
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA.....	42
KRITERIA 6. PENDIDIKAN .....	47
KRITERIA 7. PENELITIAN.....	54
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	56
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	58

## **BAB I**

### **PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PERIODONTIK**

Evaluasi dan penilaian akreditasi Spesialis Periodontik dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi Spesialis Periodontik. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih objektif, LAM-PTKes menyiapkan kriteria penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi Spesialis Periodontik.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja, (2) Laporan evaluasi diri

#### **A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Periodontik**

Penilaian dokumen kinerja dan evaluasi diri akreditasi Program Studi Spesialis Periodontik ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara objektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara berbagai kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0-4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

## B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Spesialis Periodontik

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi PS Spesialis Periodontik diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui **tujuh** tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAK.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh PS pada DK dan LED PS, yang hasilnya dituangkan dalam **Format 1**. **Format 1** berupa penilaian terhadap DK dan LED PS. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Periodontik.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada **Format 5**. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

### 2. Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan UPPS untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi, dan penilaian kinerja PS dengan merujuk pada substansi yang ada dalam DK dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio LED.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan, dan keunggulan PS tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada **Format 2**, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan PS, dan Pimpinan UPPS.

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari DK dan LED yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV:

Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Periodontik.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada **Format 3** (*excel* penilaian DK dan LED) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan  
Rekomendasi terhadap kinerja mutu PS dituangkan dalam **Format 4**, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

### 3. *Validasi Hasil Asesmen Lapangan*

Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

### 4. *Keputusan Hasil Akreditasi*

Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

## **BAB II**

### **KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PERIODONTIK**

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor  $\geq 361$
  - Baik Sekali dengan nilai akreditasi  $300 < \text{Skor} \leq 360$
  - Baik dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{Skor} \leq 300$
- Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor  $< 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (61.70%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (38.30%).

Masa berlaku akreditasi program studi Spesialis Periodontik untuk semua peringkat akreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

## LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN KECUKUPAN**



## FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

### Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Program Studi : \_\_\_\_\_  
 Nama Asesor : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Penilaian : \_\_\_\_\_

No.	DK/LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,26	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		0,94	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,26	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		0,63	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,61	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,61	
7	DK	2.2	Kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,31	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,61	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,61	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,92	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,31	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS		1,22	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada		0,92	

			UPPS			
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,48	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,24	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0,48	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,96	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0,48	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,96	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi		0,48	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0,30	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sp2 (K).		0,60	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0,30	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,60	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,60	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).		0,30	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,60	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan fellowship.		0,60	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0,60	
30	DK	4.1.4	Persentase realisasi aktivitas dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan.		0,60	
31	LED	4.2	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1,21	
32	LED	4.3	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,91	
33	LED	4.4	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0,91	
34	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,21	

35	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		1,21	
36	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,60	
37	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,21	
38	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,60	
39	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0,60	
40	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,60	
41	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		0,60	
42	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/interactive materials (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0,60	
43	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis.		1,81	
44	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.		1,81	
45	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,21	
46	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		1,81	
47	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		1,21	
48	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada Unit Pengelola Program Studi		1,21	
49	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0,67	
50	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0,78	
51	DK	6.2.1	Ketersediaan wahana praktik profesi yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah pasien rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi dokter gigi spesialis Periodontik pada Program Studi.		0,90	
52	DK	6.2.2	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi pencapaian kompetensi umum, dasar, lanjut dokter gigi spesialis Periodontik.		0,45	
53	DK	6.2.3	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0,34	
54	DK	6.3.1	Visiting Professor		0,22	
55	DK	6.3.2	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing tugas karya tulis ilmiah		0,45	
56	DK	6.3.3	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,45	
57	DK	6.3.4	Kualifikasi dosen pembimbing karya tugas ilmiah		0,22	
58	DK	6.3.5	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir dalam tiga tahun terakhir		0,22	
59	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,45	

60	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,22	
61	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran <i>dengan</i> profil lulusan dan jenjang KKN/ SKKNI yang sesuai pada program studi.		0,78	
62	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,67	
63	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.		0,67	
64	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,56	
65	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,56	
66	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,45	
67	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,67	
68	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,45	
69	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		3,06	
70	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		1,53	
71	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi		1,53	
72	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk		1,63	

			agenda PkM <i>dosen tetap</i> program studi).			
73	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		0,82	
74	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi		1,63	
75	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		2,74	
76	DK	9.1.2	Persentase <i>Indeks Prestasi Kumulatif</i> (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		2,74	
77	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		2,74	
78	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Periodontik dalam tiga tahun terakhir.		2,74	
79	DK	9.1.4.2	Kompetensi umum ( <i>etika</i> , komunikasi <i>patient safety</i> , kerjasama tim).		2,06	
80	DK	9.1.4.3	Pencapaian Kompetensi Dasar Spesialis Periodontik:		2,74	
81	DK	9.1.4.4	Pencapaian Kompetensi Periodontik Lanjut		2,74	
82	DK	9.1.5	Hasil studi pelacakan ( <i>tracer study</i> ) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.		3,43	
83	DK	9.2.1	Jumlah artikel <i>ilmiah</i> yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.		2,74	
84	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		2,74	
85	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		1,71	
86	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		2,06	
87	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik		1,37	

			dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik			
88	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.		1,37	
89	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.		1,37	
90	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN		1,37	
91	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi		2,06	
92	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,03	
93	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS dan PS.		1,03	

Catatan: \*Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor : \_\_\_\_\_  
Tanda Tangan : \_\_\_\_\_

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN LAPANGAN**

## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PERIODONTIK

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis Periodontik ....., unit pengelola program studi ....., perguruan tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	5.1.1			
35	5.1.2.1			
36	5.1.2.2			
37	5.1.2.3			
38	5.1.2.4			
39	5.2.1.1			



No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
40	5.2.1.2			
41	5.2.1.3			
42	5.2.1.4			
43	5.2.2.1			
44	5.2.2.2			
45	5.3			
46	5.4			
47	5.5			
48	5.6			
49	6.1.1			
50	6.1.2			
51	6.2.1			
52	6.2.2			
53	6.2.3			
54	6.3.1			
55	6.3.2			
56	6.3.3			
57	6.3.4			
58	6.3.5			
59	6.4			
60	6.5			
61	6.6			
62	6.7			
63	6.8			
64	6.9			
65	6.10			
66	6.11			
67	6.12			
68	6.13			
69	7.1			
70	7.2			
71	7.3			
72	8.1			
73	8.2			
74	8.3			
75	9.1.1			
76	9.1.2			
77	9.1.3			
78	9.1.4.1			
79	9.1.4.2			
80	9.1.4.3			
81	9.1.4.4			
82	9.1.5			
83	9.2.1			
84	9.2.2			
85	9.3			
86	9.4.1			
87	9.4.2			
88	9.5			
89	9.6			
90	9.7			
91	10.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
92	10.2			
93	10.3			

....., ..... 20 .....

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
1. Pimpinan UPPS		1.	
2. Pimpinan PS		2.	

### FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS PERIODONTIK

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : \_\_\_\_\_

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	5.1.1					
35	5.1.2.1					
36	5.1.2.2					
37	5.1.2.3					
38	5.1.2.4					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
39	5.2.1.1					
40	5.2.1.2					
41	5.2.1.3					
42	5.2.1.4					
43	5.2.2.1					
44	5.2.2.2					
45	5.3					
46	5.4					
47	5.5					
48	5.6					
49	6.1.1					
50	6.1.2					
51	6.2.1					
52	6.2.2					
53	6.2.3					
54	6.3.1					
55	6.3.2					
56	6.3.3					
57	6.3.4					
58	6.3.5					
59	6.4					
60	6.5					
61	6.6					
62	6.7					
63	6.8					
64	6.9					
65	6.10					
66	6.11					
67	6.12					
68	6.13					
69	7.1					
70	7.2					
71	7.3					
72	8.1					
73	8.2					
74	8.3					
75	9.1.1					
76	9.1.2					
77	9.1.3					
78	9.1.4.1					
79	9.1.4.2					
80	9.1.4.3					
81	9.1.4.4					
82	9.1.5					
83	9.2.1					
84	9.2.2					
85	9.3					
86	9.4.1					
87	9.4.2					
88	9.5					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
89	9.6					
90	9.7					
91	10.1					
92	10.2					
93	10.3					

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 ....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

**FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS PERIODONTIK**

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
Nama Fakultas : \_\_\_\_\_  
Nama Program Studi : \_\_\_\_\_

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	5.1.1	
35	5.1.2.1	
36	5.1.2.2	
37	5.1.2.3	
38	5.1.2.4	
39	5.2.1.1	
40	5.2.1.2	
41	5.2.1.3	
42	5.2.1.4	
43	5.2.2.1	
44	5.2.2.2	
45	5.3	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
46	5.4	
47	5.5	
48	5.6	
49	6.1.1	
50	6.1.2	
51	6.2.1	
52	6.2.2	
53	6.2.3	
54	6.3.1	
55	6.3.2	
56	6.3.3	
57	6.3.4	
58	6.3.5	
59	6.4	
60	6.5	
61	6.6	
62	6.7	
63	6.8	
64	6.9	
65	6.10	
66	6.11	
67	6.12	
68	6.13	
69	7.1	
70	7.2	
71	7.3	
72	8.1	
73	8.2	
74	8.3	
75	9.1.1	
76	9.1.2	
77	9.1.3	
78	9.1.4.1	
79	9.1.4.2	
80	9.1.4.3	
81	9.1.4.4	
82	9.1.5	
83	9.2.1	
84	9.2.2	
85	9.3	
86	9.4.1	
87	9.4.2	
88	9.5	
89	9.6	
90	9.7	
91	10.1	
92	10.2	
93	10.3	

..... 20 ....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.



### BAB III

## MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

### Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

## KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan <i>terkait</i> keunikan program studi serta didukung data <i>konsistensi</i> implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"><li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>Disusun berdasarkan analisis yang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>Disusun berdasarkan analisis yang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>Disusun berdasarkan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li><li>Disusun berdasarkan</li></ul>	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metoda yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Ditindaklanjuti.</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metoda yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas</li> <li>• Indikator capaian yang cukup jelas</li> <li>• Menggunakan metoda yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi cukup lengkap</li> </ul>	analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang kurang jelas</li> <li>• Tidak menggunakan metoda yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi kurang lengkap</li> </ul>	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi  Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran</li> </ul>	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)					

## KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA

Skor  Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
2.1 <i>Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.</i>	<p>2.1.1 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan :</p> <p>a. Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4</p> <p>b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3</p> <p>c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2</p> <p>d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1</p> <p>e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0</p> <p><b>Nilai akhir</b> = (4 x N<sub>a</sub> + 3 x N<sub>b</sub> + 2 x N<sub>c</sub> + 2 x N<sub>d</sub> + 2 x N<sub>e</sub>) / N<sub>s</sub>.</p>	Skor = Nilai Akhir				

<div>Skor</div> <div>Kriteria</div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Keterangan : $N_a$ = Jumlah Prodi Kategori (a) $N_b$ = Jumlah Prodi Kategori (b) $N_c$ = Jumlah Prodi Kategori (c) $N_d$ = Jumlah Prodi Kategori (d) $N_e$ = Jumlah Prodi Kategori (e) $N_s$ = Jumlah Seluruh Prodi					
	2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.  $N_A$ = Jumlah program studi dengan status akreditasi A $N_B$ = Jumlah program studi dengan status akreditasi B $N_C$ = Jumlah program studi dengan status akreditasi C $N_K$ = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa $N_O$ = Jumlah program studi yang belum terakreditasi $N$ = Jumlah seluruh program studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$  Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PT Kes	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 2 \times N_K + 2 \times N_O) / N.$				

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh <b>Unit Pengelola Program Studi</b> dan <b>Program Studi</b> dalam <i>capaian</i> pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	2.2 Kegiatan kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b> yang yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi yang sedang diakreditasi dalam tiga tahun terakhir.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri dan luar negeri, banyak dalam jumlah. <i>Semuanya relevan</i> dengan bidang keahlian program studi.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri dan luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian program studi.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri, cukup dalam jumlah. <i>Sebagian</i> besar relevan dengan bidang keahlian program studi.	Ada kerjasama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri, kurang dalam jumlah. <i>Sebagian</i> besar relevan dengan bidang keahlian program studi.	Belum ada atau tidak ada kerjasama.
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja <i>namun</i> tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.  Lima Pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div>Skor</div> <div>Kriteria</div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		bermutu.	bermutu.	bermutu.	program studi yang bermutu.	
	<p>2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, peningkatan (siklus PPEPP)</p> <p>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p>	<p>Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)</p> <p>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p>	<p>Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)</p>	<p>Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</p> <p>2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.</p> <p>Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.</p>	<p>Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.</p>	Tidak ada nilai dibawah 1.
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	<p>Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.</p>	<p>Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.</p>	<p>Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan</p>	Tidak ada skor kurang dari 2	



<div>Skor</div> <div>Kriteria</div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
				publik.		
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran),</li> <li>2. Dosen (manajemen, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM),</li> <li>3. Tenaga kependidikan (manajemen),</li> <li>4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi),</li> <li>5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi),</li> <li>6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)</li> </ol> <p>pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan,</li> <li>2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif,</li> <li>3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan</li> <li>4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan.</li> <li>5) terdapat umpan balik.</li> <li>6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</li> </ol>	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai dibawah 1.

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerjasama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada nilai dibawah 1.

### KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
3.1 Profil Peserta didik pada Program Studi.	3.1.2 Profil Peserta Didik pada <b>Program Studi (PS)</b>  3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.  $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio $\geq 2$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 2$ , maka skor = $1 \times \text{rasio}$ .		Jika rasio $\leq 1$ , maka skor = 2	
	3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru <i>terhadap</i> total peserta didik <i>baru</i> dalam tiga tahun terakhir.  $P_{MA}$ = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$ , maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$ , maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$ .  Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$ , maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$ .	Tidak ada peserta didik asing ( $P_{MA} = 0$ ).  Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$ .	Tidak ada skor < 2.	
	3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam Tiga tahun terakhir  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: $T_{MB}$ = total mahasiswa baru $T_M$ = total mahasiswa  $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	Jika $0.30 \leq RM \leq 0.40$ , maka skor = 4.	Jika $0.08 < RM < 0.30$ , maka skor = $(RM \times 13,636) - (0,090)$ . Jika $0.40 < RM < 0.80$ , maka skor = $[7 - (7,5 \times RM)]$ .			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.80$ , maka skor = 0.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Catatan : Program Pendidikan 6 semester (kurikulum 2018)					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.  Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.					
	<p>3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada panduan penerimaan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> </ul> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

## KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor  Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat <b>Unit Pengelola Program Studi</b>	4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.  KD <sub>1F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD <sub>1F</sub> ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD <sub>1F</sub> < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD <sub>1F</sub> ).			Jika KD <sub>1F</sub> = 0%, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sp2 (K).  KD <sub>2F</sub> = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sp2 (K).	Jika KD <sub>2F</sub> ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD <sub>2F</sub> < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>1F</sub> ) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.  KD <sub>3F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD <sub>3</sub> ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD <sub>3</sub> < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD <sub>3</sub> ).	Tidak ada skor 1 dan nol		
4.1.2 dan 4.2 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)	4.1.2.1 <i>Persentase</i> dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp (K) yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD <sub>SPK</sub> = Persentase jumlah dosen berpendidikan Sp2 (K) di RS Pendidikan terhadap (jumlah subdivisi x 2)	Jika PD <sub>SPK</sub> ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD <sub>SPK</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>SPK</sub> )/3.			
		Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD <sub>ST</sub> = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Jika PD <sub>ST</sub> ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD <sub>ST</sub> < 75%, maka skor = (16 x PD <sub>SPK</sub> )/3.			

Skor  Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	4.1.2.2 Dosen di RS Pendidikan Utama yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar $\geq 1$ , maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala $> 1$ , maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor $\geq 1$ , maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0.
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).  KD <sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.	Jika KD <sub>5</sub> $\geq 40\%$ , maka skor = 4.	Jika KD <sub>5</sub> $< 40\%$ , maka skor = 10 x KD <sub>5</sub> .			
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R <sub>MD</sub> )  Data total peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4. R <sub>MD</sub> = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.  Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS. Data diperoleh dari Tabel 10	Jika R <sub>MD</sub> $\leq 3$ , maka skor = 4.	Jika 3 $<$ R <sub>MD</sub> $<$ 10, maka skor = [40 – (4 x R <sub>MD</sub> )]/7.			Jika R <sub>MD</sub> $\geq 10$ ,
	4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan Utama berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan fellowship. N <sub>A</sub> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (<5th) N <sub>B</sub> = Jumlah dosen di RS Pendidikan	Skor akhir = S <sub>PDT</sub>				

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	(Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th) N <sub>c</sub> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(>10th) N <sub>D</sub> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)  SPDT = [N <sub>A</sub> + 2xN <sub>B</sub> + 3xN <sub>C</sub> + 4xN <sub>D</sub> ) / N					
4.1.3 Aktivitas Dosen di RS Pendidikan Utama	4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan Utama per tahun.  EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.  R <sub>BKDT</sub> = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)	Jika 1088 ≤ R <sub>BKDT</sub> ≤ 1216, maka skor = 4.	Jika 576 < R <sub>BKDT</sub> <1088, maka skor = (R <sub>BKDT</sub> – 576)/128. Jika 1216 < R <sub>BKDT</sub> <1728, maka skor = 13.5 –(R <sub>BKDT</sub> / 128).		Jika R <sub>BKDT</sub> ≤ 576 atau R <sub>BKDT</sub> ≥ 1728, maka skor = 0.	
	4.1.4 Persentase realisasi aktivitas dosen di RS Pendidikan Utama dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan.  PA <sub>DT</sub> = (B/A) x 100%	Jika PA <sub>DT</sub> ≥ 95%, maka skor = 4.	Jika 75% <PA <sub>DT</sub> < 95%, maka skor = (20 x PA <sub>DT</sub> ) – 15.		Jika PA <sub>DT</sub> ≤ 75%, maka skor = 0	
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.2 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.  Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen (lihat tabel 7) >= 3,5 , maka Skor butir ini = 4.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.



Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		(Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal.	rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.3 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
	4.4 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga	Program studi memiliki bukti yang	Program studi memiliki bukti	Program studi memiliki bukti	Program studi memiliki bukti	Tidak ada nilai dibawah 1

Skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridharma	sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek.	yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	

## KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= $P_{DMHS}$ ) di <b>UPPS</b> selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika $P_{DM} \leq 33\%$ , maka skor = 4.	Jika $P_{DM} > 33\%$ , maka skor = $[334 - (200 \times P_{DM})] / 67$ .	Tidak ada skor < 2		
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta Didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika $P_{DM} \leq 66\%$ , maka skor = 4.	Jika $P_{DM} > 66\%$ , maka skor = $[134 - (100 \times P_{DM})] / 17$ .	Tidak ada skor < 2		
	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di <b>UPPS</b> .  $D_{OP}$ = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika $60 \leq D_{OP} \leq 80$ atau jika $D_{OP} > 80$ dan $P_{DM} \leq 33\%$ , maka skor = 4.	Jika $D_{OP} < 60$ , maka skor = $D_{OP} / 15$ . Jika $80 < D_{OP} < 100$ , maka skor = $(120 - D_{OP}) / 10$ . Jika $D_{OP} \geq 100$ , maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di <b>UPPS</b> .  Jika sarana dan	Jika $D_{INV} \geq 30\%$ dana operasional, maka skor = 4.	Jika $0 < D_{INV} < 30\%$ dana operasional, maka skor = $1 + (10 \times D_{INV})$ .			Jika $D_{INV} = 0\%$ dana operasional, maka skor = 0.

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. <i>Jika tidak</i> , gunakan aturan di sebelah kanan.  $D_{INV}$ = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 12a).					
5.1.2 Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.  $R_{DP}$ = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{DP} \geq 10$ atau dana penelitian minimal 5% dari total dana operasional prodi, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times R_{DP})/10$ .			Jika $R_{DP} = 0$ , maka skor = 0
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.  $R_{PKM}$ = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 3$ , maka skor = $1 + R_{PKM}$ .			Jika $R_{PKM} = 0$ , maka skor = 0.
5.2 Bahan pustaka  Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan:	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT)	Jika $JBT \geq 20$ , maka skor = 4.	Jika $JBT < 20$ , maka skor = $(JBT)/5$ .			
	5.2.1.2 Jumlah judul majalah profesi internasional (JMPI)	Jika $JMPI \geq 2$ , maka skor = 4.	Jika $JMPI < 1$ atau = 1, maka skor = $1 + JMPI$ .			
	5.2.1.3 Jumlah judul majalah profesi nasional (JMPN)	Jika $JMPN \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $JMPN < 3$ , maka skor = $1 + JMPN$ .			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<p><u>Untuk asesmen kecukupan</u> : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan.</p> <p><u>Untuk asesmen lapangan</u>: Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan.</p> <p>Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i>, e-book, e-jurnal, atau media lainnya:</p> <p>Ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan</p>	5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dan ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan	Jika JVIM $\geq 20$ , maka skor = 4.	Jika JVIM < 20, maka skor = $1 + \text{JVIM}/10$ .			
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium. Ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium Ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan	Tersedia sangat <i>lengkap</i> , terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	Tersedia lengkap, sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	Tersedia <i>lengkap</i> memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.	Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari <i>kebutuhan</i> minimal.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan sarana laboratorium skills lab, biologi oral, keterampilan klinik, laboratorium komputer pada Program Studi.	Sarana laboratorium sangat lengkap, dengan rasio luas per peserta didik per sesi praktikum dan ujian sangat memadai.	Sarana laboratorium lengkap, dengan rasio luas per peserta didik per sesi praktikum dan ujian cukup memadai.	Sarana laboratorium cukup memenuhi standar minimal, dengan rasio luas per peserta didik per sesi praktikum dan ujian cukup.	Sarana laboratorium kurang dari <i>standar</i> minimal, dengan rasio luas per peserta didik per sesi praktikum dan ujian kurang.	(Tidak ada skor nol)
	Catatan : Definisi cukup adalah sarana dan prasarana					

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)					
	dapat mengakomodasi paling sedikit 1/3 dari jumlah peserta didik per angkatan (terbanyak).					
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridharma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan	Audit internal dilaksanakan secara	Audit internal dilaksanakan secara	Audit internal dilaksanakan secara	Audit internal dilaksanakan secara	Tidak memiliki audit internal

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.

## KRITERIA 6. PENDIDIKAN

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum dan Substansi praktikum	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, kedokteran gigi dasar, kedokteran gigi klinik, etika, hukum dan komunikasi, ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Periodontik spesialisasi</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi <i>mendukung</i> pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang <i>mendukung</i> pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	<p>6.1.2 Substansi mata kuliah/modul.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi mata kuliah/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi mata kuliah/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Profesi: Rumah Sakit	6.2.1 Ketersediaan wahana praktik profesi yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah pasien rawat jalan, jumlah SDM	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak	1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi	Tidak ada nilai 0.



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi dokter gigi spesialis Periodontik pada Program Studi.  Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.	dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (minimal 1 tipe A/B dan 1 tipe C).  2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan	<i>dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit</i> memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (hanya ada tipe A/B).  2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan.	dilengkapi <i>dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit</i> memenuhi kebutuhan pembelajaran  2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)	sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi <i>dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit</i> memenuhi kebutuhan pembelajaran  2. Tidak memiliki dokumen kerja sama.	
	6.2.2 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi pencapaian kompetensi umum, dasar, lanjut dokter gigi spesialis Periodontik.	Variasi kasus memenuhi pencapaian umum, dasar, lanjut dokter gigi spesialis Periodontik.	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.3 Kontribusi RS untuk pendidikan.  Penilaian secara <i>expert judgement</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen</li> <li>• Manajemen dan administrasi</li> <li>• SDM</li> <li>• Penunjang pendidikan</li> <li>• Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan</li> </ul>	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran (ada seluruh aspek)	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran (minimal 4 aspek)	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran (minimal 3 aspek)	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran (minimal 2 aspek)	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	6.3.1 <i>Visiting Professor</i>  Dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir.  Catatan: Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada lebih dari 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Ada 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Tidak ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau non-formal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0
	6.3.2 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing tugas karya tulis ilmiah. (=R <sub>MTA</sub> )	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$ , maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$ , maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$ .			Jika $R_{MTA} \geq 20$ atau $R_{MTA} = 0$ , maka skor = 0.
	6.3.3 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>BTA</sub> )	Jika $R_{BTA} \geq 8$ , maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$ , maka skor = $R_{BTA} / 2$ .			
	6.3.4 Kualifikasi dosen pembimbing karya tugas ilmiah  P <sub>DPU</sub> = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum S-2 dengan jabatan akademik minimum lektor	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$ , maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$ , maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$ .			
	6.3.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir/tugas akhir dalam tiga tahun terakhir.	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:				
		Jika $R_{PPA} \leq 24$ , maka skor = 4.	Jika $24 < R_{PPA} < 48$ , maka skor = $7 - (R_{PPA} \times 0.125)$ .			(Tidak ada skor nol)

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	(=R <sub>PPA</sub> )  Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 2 tahun (24 bulan) - Maksimal 4 tahun (48 bulan)					
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Pendidikan	6.4 Keunggulan <b>program studi</b> mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Tidak memiliki keunggulan program studi.
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku <i>kepentingan</i> internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai dibawah 1.
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	tidak ada nilai di bawah 1
	6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Tahapan (RPT) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan	Mutu RPT sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek	Mutu RPT baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPT baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPT cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil	tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPT mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target capaian pembelajaran,</li> <li>2. Bahan kajian,</li> <li>3. Metode pembelajaran</li> <li>4. Waktu dan tahapan asesmen</li> <li>5. Hasil capaian pembelajaran</li> <li>6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala</li> <li>7. Dapat diakses oleh mahasiswa</li> </ol>	1 sampai 7			dokumen	
	<p>6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) edukatif,</li> <li>2) otentik,</li> <li>3) objektif,</li> <li>4) akuntabel, dan</li> <li>5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.</li> </ol>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, <i>deskripsi</i>, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, <i>deskripsi</i>, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, <i>deskripsi</i>, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, <i>deskripsi</i>, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian</p>	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang	Tidak ada nilai di bawah 1

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkanaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai dibawah 1.

## KRITERIA 7. PENELITIAN

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor d dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 <i>Penelitian</i>	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan:  <math display="block">NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 0) / f</math> <math display="block">NKI = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 0) / f</math> <math display="block">NK = (NKr + NKI) / 2</math> </p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor d dengan Interval secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi <i>unsur</i> 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi <i>unsur</i> 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi <i>unsur</i> pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1



## KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM <i>dosen</i> tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>: d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: <math>NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f</math></p>	NK $\geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa,</li> <li>2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</li> <li>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan</li> </ol>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.					
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

## KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
9.1 Pendidikan pada Program Studi	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).</p> <p>Presentase Keberhasilan Studi (PKS) = (B + C) / A</p> <p>Catatan:  A: Jumlah peserta didik  B: Jumlah peserta didik dengan masa studi <math>\geq 4,5</math> th s.d <math>\leq 5</math> th  C: Jumlah peserta didik dengan masa studi <math>&gt; 5</math> th s.d 7 th  D: Jumlah peserta didik DO</p>	Jika PKS $\geq 95\%$ , maka Skor = 4	Jika $40\% \leq \text{PKS} < 95\%$ , maka Skor = $[(\text{PKS} \times 300) - 65]/55$		Jika PKS $< 40\%$ , maka Skor = 0	
	<p>9.1.2 Program Studi</p> <p>Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir.</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK <math>&lt; 2.75</math>.  b = banyaknya lulusan dengan IPK <math>2.75 - 3.50</math>.  c = banyaknya lulusan dengan IPK <math>&gt; 3.50</math>.</p> <p><math display="block">\text{NIPK} = \frac{[(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)]}{(a + b + c)}</math></p>	Jika $\text{NIPK} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $\text{NIPK} < 3$ , maka skor = $2 \times \text{NIPK} - 2$		Tidak ada skor 1 dan 0	
	<p>9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (<math>K_{TW}</math>)</p> <p>Rumus perhitungan:</p> $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$	Jika $K_{TW} \geq 80\%$ , maka skor = 4.	Jika $30\% < K_{TW} < 80\%$ , maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 24] / 10$		Jika $K_{TW} < 30\%$ , maka skor = 0.	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) <i>pada rumus</i> dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3</p> <p>9.1.4 Uji Kompetensi <b>Program Studi (Ujian Nasional)</b></p> <p>9.1.4.1 Ujian nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (<math>P_{FT}</math>).</p> <p><math>P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%</math></p>					
	<p>9.1.4.2 <i>Kompetensi</i> umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i>, kerja sama tim).</p> <p>Catatan : bagi program studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.</p>	<p>Jika <math>P_{FT} \geq 90\%</math>, maka skor = 4.</p> <p>Jika <math>70\% &lt; P_{FT} &lt; 90\%</math>, maka skor = <math>(20 \times P_{FT}) - 14</math>.</p> <p>Jika <math>P_{FT} \leq 70\%</math>, maka skor = 0.</p> <p>Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerjasama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.</p>				
	<p>9.1.4.2.1 <i>Etika</i> Etika profesionalisme peserta didik adalah dokter gigi spesialis Periodontik yang mempunyai sikap sesuai kaidah dasar etika.</p>	<p>Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtg + Kdm + Ktg + Kpp) / 7.</p>				
	9.1.4.2.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika Sp $\geq 80$ , maka skor 4.	<p>Jika <math>50 &lt; Sp &lt; 80</math>, maka skor <math>(Sp - 40) / 10</math>. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor <math>(60 - 40) / 10 = \text{Skor } 2</math></p>		Jika Sp $\leq 50$ , maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Ss $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Ss < 80$ , maka skor $(Ss - 40) / 10$		Jika Ss $\leq 50$ , maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non	Jika Sn $\geq 80$ , maka	<p>Jika <math>50 &lt; Sn &lt; 80</math>, maka skor <math>(Sn - 40) / 10</math></p>		Jika Sn $\leq 50$ , maka skor = 1.	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	paramedis (Sn)	skor 4				
	9.1.4.2.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Dtj < 80, maka skor (Dtj – 40)/ 10			Jika Dtj ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kdm < 80, maka skor (Kdm – 40)/ 10			Jika Kdm ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40)/ 10			Jika Ktg ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat Periodontik (Kpp)	Jika Kpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10			Jika Kpp ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2 Komunikasi Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktp)/ 3.				
	9.1.4.2.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10			Jika Ktp ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kts < 80, maka skor (Kts – 40)/ 10			Jika Kts ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktp).	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10			Jika Ktp ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.3 Kerjasama tim:	Skor kerjasama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10			Jika Kth ≤ 50, maka skor = 1.

skor Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerjasama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Jika Kto ≤ 50, maka skor = 1.
	9.1.4.2.4 Patient safety (Ps):	Jika Ps ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Jika Ps < 50, maka skor = 1.
	9.1.4.3 Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Spesialis Periodontik:	Nilai akhir = (Jumlah skor 10 butir) / 10.				
	9.1.4.3.1 Mampu melakukan pemeriksaan jaringan periodontal komprehensif.(KD1)	Jika jumlah tindakan ≥ 35 Kasus, maka skor 4	Jika Skor 17<KD < 35 = [(0,17 * KD)- 1,83] = Nilai Akhir		Jika jumlah tindakan ≤17 Kasus, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.2 Mampu menetapkan diagnosis, diagnosis banding, prognosis, dan rencana terapi: (KD2)	Jika jumlah tindakan ≥ 35 Kasus, maka skor 4	Jika Skor 17< KD < 35 = [(0,17 * KD)- 1,83] = Nilai Akhir		Jika jumlah tindakan ≤ 17 Kasus, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.3 Mampu melakukan perawatan darurat periodontal. (KD3)	Jika jumlah tindakan > 3 Kasus, maka skor 4	Jika jumlah tindakan 3 Kasus, maka skor 3		Jika jumlah tindakan 2 Kasus, maka skor 2	Jika jumlah tindakan 1 Kasus, maka skor 1
	9.1.4.3.4 Mampu melakukan Kontrol plak gigi dan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. (KD4)	Jika jumlah tindakan ≥ 35 Kasus, maka skor 4	Jika Skor 17< KD < 35 = [(0,17 * KD)- 1,83] = Nilai Akhir		Jika jumlah tindakan ≤ 17 Kasus, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.5 Mampu melakukan Skeling dan penghalusan akar. (KD5)	Jika jumlah tindakan ≥ 35 Kasus, maka skor 4	Jika Skor 17< KD < 35 = [(0,17 * KD)- 1,83] = Nilai Akhir		Jika jumlah tindakan ≤ 17 Kasus, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.6 Mampu melakukan Perawatan dentin hipersensitif.KD6)	Jika jumlah tindakan >2 Kasus, maka skor 4	Jika jumlah tindakan 2 Kasus, maka skor 3	Jika jumlah tindakan 1 Kasus, maka skor 2	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.3.7 Mampu melakukan Penyesuaian oklusal untuk pemeliharaan dan	Jika jumlah tindakan ≥ 20 Kasus,	Jika Skor 9 < KD < 20 = [(0,27 * KD)- 1,45] = Nilai Akhir		Jika jumlah tindakan ≤ 9 Kasus,	Tidak ada skor 0

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	terapi periodontal. (KD7)	maka skor 4			maka skor 1	
	9.1.4.3.8 Mampu melakukan Splinting: <i>wire</i> , komposit, <i>bruxism</i> , fiber+komposit, splinting cekat menggunakan <i>bracket</i> , intrakoronar splint dan kontrol splinting. (KD8)	Jika jumlah tindakan $\geq 10$ Kasus, maka skor 4	Jika Skor $4 < KD < 10 = [(0,50 * KD) - 1,00] =$ Nilai Akhir	Jika jumlah tindakan $\leq 4$ Kasus, maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.9 Mampu melakukan Perbaikan morfologi dan titik kontak gigi dengan restorasi. (KD9)	Jika jumlah tindakan $\geq 5$ Kasus, maka skor 4	Jika Skor $1 < KD < 5 = [(0,75 * KD) + 0,25] =$ Nilai Akhir	Jika jumlah tindakan $\leq 1$ Kasus, maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.10 Mampu melakukan Terapi pemeliharaan/ kontrol berkala untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan jaringan periodontal. (KD10)	Jika jumlah tindakan $\geq 25$ Kasus, maka skor 4	Jika Skor $10 < KD < 25 = [(0,20 * KD) - 1,00] =$ Nilai Akhir	Jika jumlah tindakan $\leq 10$ Kasus, maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.11 Mampu melakukan Kuretase gingiva.	Jika jumlah tindakan $\geq 5$ Kasus, maka skor 4	Jika Skor $1 < KD < 5 = [(0,75 * KD) - 0,25] =$ Nilai Akhir	Jika jumlah tindakan $\leq 1$ Kasus, maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4 Kompetensi Lanjut	Skor = Jumlah Skor.11 butir / 11 = Nilai Akhir				
	9.1.4.4.1 Mampu melakukan Operasi flep dan perawatan poket.	Jika jumlah tindakan $\geq 5$ Kasus, maka skor 4	Jika Skor $1 < KD < 5 = [(0,75 * KD) - 0,25] =$ Nilai Akhir	Jika jumlah tindakan $\leq 1$ Kasus, maka skor 1	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.2 Mampu melakukan Gingivoplasti/ gingivektomi/ ablasi/ operkulektomi.	Jika jumlah tindakan $\geq 5$ Kasus, maka skor 4	Jika Skor $1 < KD < 5 = [(0,75 * KD) - 0,25] =$ Nilai Akhir	Jika jumlah tindakan $\leq 1$ Kasus, maka skor 1	Tidak ada skor 0	

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.3 Mampu melakukan Bedah mukogingiva plastik estetik (frenektomi, flep reposisi, vestibuloplasti, <i>crown lengthening</i> , augmentasi gingiva dengan cangkok gingiva/ cangkok jaringan ikat).	Jika jumlah tindakan $\geq 5$ Kasus, maka skor 4	Jika Skor $1 < KD < 5 = [(0,75 * KD) - 0,25] =$ Nilai Akhir		Jika jumlah tindakan $\leq 1$ Kasus, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.4 Mampu melakukan Terapi regenerasi jaringan terarah (GTR) dan cangkok tulang/ kombinasi teknik regenerasi.	Jika jumlah tindakan $\geq 7$ Kasus, maka skor 4	Jika Skor $2 < KD < 7 = [(0,60 * KD) - 0,20] =$ Nilai Akhir		Jika jumlah tindakan $\leq 2$ Kasus, maka skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.5 Mampu melakukan Biopsi periodontal.	2 kasus	Mengerjakan 1 kasus dengan baik	Mengerjakan 1 kasus kurang baik	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.6 Mampu melakukan Gigi tiruan sebagian kerangka logam (GTSKL) yang berfungsi sebagai splinting.	2 kasus	Mengerjakan 1 kasus dengan baik	Mengerjakan 1 kasus kurang baik	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.7 Mampu melakukan pemasangan implan dental dan supra strukturnya (mahkota tiruan).	Jika jumlah tindakan $> 2$ Kasus, maka skor 4	Jika jumlah tindakan 2 Kasus, maka skor 3	Jika jumlah tindakan 1 Kasus, maka skor 2	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.8 Mampu melakukan Pemeliharaan implan dental:	Jika jumlah tindakan $> 2$ Kasus, maka skor 4	Jika jumlah tindakan 2 Kasus, maka skor 3	Jika jumlah tindakan 1 Kasus, maka skor 2	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0



<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.9 Kerjasama tim dalam perawatan kasus perio–endo, kasus perio–orto, kasus perio–prosto dan kasus tim periodontal medisn.	Jika jumlah tindakan >2 Kasus, maka skor 4	Jika jumlah tindakan 2 Kasus, maka skor 3	Jika jumlah tindakan 1 Kasus, maka skor 2	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.10 Bedah mikro periodontal.	Jika jumlah tindakan >2 Kasus, maka skor 4	Jika jumlah tindakan 2 Kasus, maka skor 3	Jika jumlah tindakan 1 Kasus, maka skor 2	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.4.11 Melakukan pengabdian masyarakat secara berkala melalui kegiatan pengumpulan data mengenai pola penyebaran penyakit/ kelainan periodontal pada masyarakat, merencanakan tindakan pencegahan serta melakukan pelayanan pencegahan penyebaran penyakit/ kelainan periodontal di masyarakat.	Jika jumlah kegiatan >2 Kasus, maka skor 4	Jika jumlah kegiatan 2 Kasus, maka skor 3	Jika jumlah kegiatan 1 Kasus, maka skor 2	Tidak ada skor 1	Tidak ada skor 0
	<b>Note:</b> Dalam penilaian ini, skor-nya sesuai dengan penjumlahan dari skor setiap butir kompetensi sesuai dengan kompetensi masing-masing dibagi dengan jumlah kompetensi .					
	9.1.5 Hasil studi pelacakan ( <i>tracer study</i> ) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam	Skor = skor akhir.				

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	<p>tiga tahun terakhir.</p> <p>Ada delapan jenis kemampuan. Skor akhir = <math>(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)</math></p>					
9.2 Penelitian	<p>9.2.1 Jumlah artikel <i>ilmiah</i> yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = <math display="block">\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}</math></p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n<sub>a</sub>, n<sub>b</sub>, n<sub>c</sub> dapat dilihat pada Tabel 9.2.1</p> <p>Catatan: Untuk borang yang masih menggunakan tanda √ dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.</p>	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).		Jika NK = 0, maka skor = 0.	
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada nilai 1 dan 0	

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada <b>program studi.</b>					
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi  Prestasi dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program yang berdampak luas dan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dari tingkat nasional dan internasional. Catatan: selama lima tahun terakhir	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak ada skor Nol.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskripsi Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	tingkat wilayah, dan lokal PT.	raga, maupun seni tingkat lokal PT.	raga, maupun seni di semua tingkatan.
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah,	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev,	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	program studi.	karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	<i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN program studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara	Pelaksanaan program pengembangan	Pelaksanaan program pengembangan	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskripsi Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Program Studi.	realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	